

Pemanfaatan Limbah Bambu Sebagai Motivasi Mahasiswa Berwirausaha

Yusro Hakimah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Magister Manajemen, Universitas Tridinanti, Palembang, Indonesia

Email: yusro_hakimah@univ-tridinanti.ac.id

Email Penulis Korespondensi: yusro_hakimah@univ-tridinanti.ac.id

Abstrak–Meningkatkannya limbah dimasyarakat memotivasi mahasiswa untuk berkreasi dalam meningkatkan pendapatan. Pengabdian ini bertujuan untuk memberi wawasan dan pengetahuan kepada mahasiswa dalam memanfaatkan limbah bambu yang ada disekitar rumah mereka menjadi barang yang bernilai tinggi, melakukan kreativitas terhadap limbah bambu tersebut dengan membuat kerajinan miniatur kapal. Metode pelaksanaan dilakukan dengan tiga cara yaitu, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan dilakukan dengan cara mencari ide untuk membuat jenis kapal, dilanjutkan mencari referensi cara membuat kapal di YouTube. Pelaksanaan dilakukan dengan cara menyiapkan alat dan bahan, selanjutnya membuat kapal sambil melihat tutorial di YouTube. Evaluasi dilakukan dengan cara mempresentasikan hasil miniatur kapal tersebut ke dosen dan mahasiswa kelas RP4A program studi Manajemen Universitas Tridinanti. Dari hasil presentasi banyak yang berminat untuk memesan kapal dan mahasiswa telah merasakan manfaat dari limbah bambu serta mendapatkan keuntungan dari beberapa dosen Universitas Tridinanti yang sudah memesan kapal kepada mahasiswa tersebut.

Kata Kunci: Pemanfaatan; Limbah Bambu; Miniatur Kapal; Motivasi; Berwirausaha

Abstract–Increasing waste in the community motivates students to be creative in increasing income. This service aims to provide insight and knowledge to students in utilizing bamboo waste around their homes into high-value items, doing creativity on the bamboo waste by making miniature ship crafts. The implementation method is carried out in three ways, namely, planning, implementation and evaluation. Planning is done by looking for ideas for making types of ships, followed by looking for references on how to make ships on YouTube. The implementation is done by preparing tools and materials, then making ships while viewing tutorials on YouTube. The evaluation was carried out by presenting the results of the miniature ship to lecturers and students of class RP4A of the Management study program of Tridinanti University. From the results of the presentation, many are interested in ordering ships and students have felt the benefits of waste.

Keywords: Utilization; Bamboo Waste; Ship Miniature; Motivation; Entrepreneurship

1. PENDAHULUAN

Masyarakat Indonesia tidak asing dengan tanaman yang namanya bambu. Bambu dapat tumbuh subur sekalipun di tanah yang ekstrem di Indonesia khususnya wilayah Palembang sumatera selatan. Bambu dapat menggantikan fungsi kayu yang cocok saat ini, karena kayu sudah mulai berkurang akibat deforestasi berlebihan. Di luar kepentingan konservasi, bambu memiliki manfaat yang sangat besar, seperti : bahan kerajinan, bahan bangunan/membuat rumah, bahan baku kertas, bahan baku tekstil, kuliner, pengobatan herbal, alat musik, senjata, alat bantu peraga dan lain-lain (p3ekalimantan, 2017).

Bambu dapat dibuat bermacam-macam kerajinan atau perabot rumah tangga seperti membuat meja, kursi, lemari, dan lain-lain dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga, dengan memanfaatkan batang bambu sebagai kerajinan yang layak untuk dipertimbangkan dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga karena kerajinan adalah salah satu cabang seni. Kerajinan menekankan pada sebuah keterampilan tangan yang lebih tinggi saat proses pengerjaannya. Kerajinan juga sering dikenal dengan nama seni kriya (Sukma, F.K. 2018)(Wida Kirniasih, 2021).

Kerajinan dari limbah bambu saat ini sudah mulai di minati masyarakat karena manfaatnya untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga. Limbah merupakan barang yang sudah tidak terpakai lagi dan tidak mempunyai nilai ekonomi setta berdampak negative buat lingkungan sekitarnya. Menurut Hieronymus Budi Santoso pengertian limbah ini ialah bahan yang dibuang atau terbuang dari hasil aktivitas atau kegiatan manusia atau segala bentuk proses alam, serta tidak mempunyai nilai ekonomi, bahkan bisa merugikan manusia(Ibeng, P 2023).

Saat ini, masyarakat dituntut untuk berperan serta dalam memanfaatkan limbah yang ada disekitar lingkungan untuk meningkatkan industri kreatif dan kesadaran akan lingkungan yang green. Salah satu caranya dengan memanfaatkan limbah yang ada di sekeliling kita menjadi benda-benda bernilai estetik dan ekonomis. Pemanfaatannya limbah harus menggunakan skill yang baik agar barang yang dihasilkan berkualitas bagus (Yasinda dan Sulbi, 2015). Salah satu produk kerajinan yang berbahan dasar limbah bambu yaitu miniatur kapal yang berfungsi sebagai hiasan. Produk ini banyak diminati karena bentuknya yang indah. keindahan miniatur tersebut harus diimbangi dengan beberapa hal seperti detail, bahan, warna, finishing, dan kemiripan kapal. Jika salah satu diabaikan, maka hasilnya pasti tidak bagus.

Tidak hanya limbah bambu saja yang bisa dijadikan bahan kerajinan, ada bahan lain yang bisa dijadikan kerajinan yang tidak kalah bagus dari kerajinan bambu dan bisa dijadikan ide bisnis baru selain membuat miniatur

kapal, yaitu; Kerajinan ukiran dari kayu dan batu, anyaman rotan, vas bunga, patung batu kayu guci dan keramik, alat makan dari tanah liat, dan masih banyak lagi.

Kendala yang di hadapi dikota Palembang banyak sekali bambu yang tumbuh, tapi masyarakatnya masih belum menyadari manfaat yang didapat dari bambu untuk meningkatkan pendapatan. Mereka hanya memanfaatkan untuk tiang bendera pada bulan agustus atau pagar halaman rumah. Masyarakatnya belum memiliki kreativitas untuk memanfaatkan pohon bambu. Kreativitas merupakan kunci dalam pembuatan produk kerajinan ini. Misalnya dalam hal mengolah/mencari bahan baku. Karena bila bahan ini tidak mudah lagi didapatkan maka bisa menggunakan bahan lain. Mengingat banyak limbah ada di sekitar kita yang hingga saat ini masih sering dianggap sebagai pengganggu dan cenderung selalu mencemari lingkungan. Maka, faktor kreativitaslah yang harus terus diasah karena secara otomatis pengrajin tersebut akan bereksperimen dengan banyak bahan (Yasinda dan Sulbi, 2015).

Pemanfaatan Limbah bambu yang memiliki potensial tinggi, diharapkan dapat menjawab tantangan berinovasi dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga dan dapat menjadi alternatif bahan yang berpotensi untuk memenuhi keinginan pasar. Salah satu hal yang disayangkan, bahwa pengolahan Bambu kering pada pengaplikasian pembuatan kapal layar masih kurang berkembang dengan baik. Pengolahan hanya pada desain dan produknya saja, sementara warna, tekstur, dan desain permukaan perlu ditingkatkan sehingga dapat mengikuti perkembangan zaman agar dapat menjadi lebih menarik, variatif, dan memiliki nilai estetis yang tinggi, karena Jenis kapal yang dibuat, diantaranya kapal cargo, perahu nelayan, kapal layar, dan lain-lain. Masing-masing kapal memiliki tingkat kerumitan yang berbeda. Sehingga miniatur kapal memiliki daya tarik sendiri-sendiri.

Peranan limbah bambu diharapkan mampu memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga. Sehingga kehidupannya masyarakat akan lebih baik dengan melihat peluang bisnis yang ada saat ini. Memanfaatkan bahan limbah bambu yang banyak, murah dan mudah didapat dilingkungan kota Palembang.

Peranan limbah bambu diharapkan mampu memberikan manfaat yang signifikan dalam pengolahan desain, produk, warna dan tekstur sehingga bisa diterima dunia usaha. Disamping itu untuk mengatasi permasalahan polusi serta limbah yang timbulkan.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Dalam prakteknya, peserta ditentukan materi dan menggunakan aplikasi di channel youtube dengan tiga tahapan membahas yaitu: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan dilakukan dengan cara mencari ide untuk membuat jenis kapal, setelah mempunyai ide untuk membuat jenis kapal, lanjut untuk mencari referensi cara membuat kapal di YouTube. Pelaksanaan dilakukan dengan cara mengamati secara online objek penelitian yaitu miniatur kapal bambu di channel youtube "Bambu Kering" dan menyiapkan alat/bahan, selanjutnya langsung membuat kapal sambil melihat tutorial di YouTube.

Evaluasi kegiatan Program pengabdian ini melibatkan empat mahasiswa sebagai pelaksana inti yang dilakukakan selama kurun waktu tiga minggu. Lokasi pengabdian yaitu fakultas ekonomi dan bisnis universitas Tridianti di Palembang. Untuk mengevaluasi sejauh mana minat peserta terhadap manfaat limbah bambu dilakukan dengan cara mempresentasikan hasil miniatur kapal tersebut di ruang kuliah yang dihadiri oleh dosen serta mahasiswa kelas RP.4A program studi Manajemen Universitas Tridianti. Pengabdian ini dilakukan untuk memacu mahasiswa berwirausaha dalam berinovasi dengan memanfaatkan limbah bambu yang ada disekitar lingkungan tempat tinggal mereka.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Penjelasan Kegiatan

Berikut ini adalah proses pembuatan miniatur kapal dari limbah bambu mulai dari tahap persiapan meliputi mencari ide, memilih jenis kapal yang ingin dibuat, menentukan bahan dan alat, tahap pelaksanaan kedua meliputi; membuat bagian-bagian kapal, proses finishing bagian-bagian kapal, perakitan.

3.1.1 Tahap persiapan

1. Mencari Ide

Melihat banyaknya bambu disekitar lingkungan tempat tinggal terpikirkan untuk memanfaatkan limbah bambu yang tidak terpakai. untuk dijadikan sebuah kerajinan dan bisa menjadi ide bisnis yang sangat menguntungkan.

2. Memilih jenis kapal yang ingin dibuat

Sebelum memasuki proses pembuatan, mahasiswa memilih jenis kapal apa yang ingin di buat. Setelah memilih mahasiswa memutuskan untuk membuat kapal layar tradisional yang ada di channael youtube “Bambu Kering”. Miniatur kapal ini dibuat dengan menggunakan beberapa alat dan bahan, Alat yaitu: Gunting, Penggaris, Pensil, Cutter. Untuk bahan digunakan bambu, Lem cina, Sumpit dan tusuk sate atau sejenisnya.

3.1.2 Tahap Pelaksanaan

Langkah-langkah pembuatan miniatur kapal dari limbah bambu: Belah bambu yang sudah disediakan menjadi kecil-kecil, Lem potongan bambu tadi sebanyak 4 lembar, Potong kedua ujung bambu tersebut dengan pola miring, kedua bambu yang sudah di potong miring tadi di lem dan di anatar bambu bambu tersebut dikasih sumpit, lem beberapa potongan bambu kecil dibawah kapal, atas kapal dan belakang kapal secara horizontal, menempel potongan bambu kecil untuk berguna untuk membuat kapal tersebut menjadi kokoh dan kuat, tempel potongan bambu yang panjang untuk bagian belakang atas kapal secara melengkung, dan tempel potongan bambu di antara bambu yang melengkung tersebut untuk mempermudah proses selanjutnya, potong bambu berbentuk segitiga dan tempelkan di bagian depan kapal,

Selanjutnya tutup badan kapal, dan setelah badan kapal sudah ditutup selanjutnya potong tusuk sate atau sejenisnya untuk dijadikan pagar dipinggir kapal dan bagian belakang kapal. potong bambu berbentuk kotak unting membuat ruangan pada kapal, setelah di potong menjadi kotak, potong kotak tersebut untuk membuat pintu dan jendela, Setelah semua badan kapal telah selesai dibuat, selanjutnya membuat layar kapal. Potong bambu sesuai pola yang telah ditentukan.



Gambar 1. Tahap Pelaksanaan pembuatan miniatur kapal

3.2. Tingkat Pemahaman Tentang Kegiatan yang Berlangsung

Hasil dari bentuk pengabdian masyarakat ini berupa kegiatan upaya pemanfaatan limbah bambu menjadi kerajinan tangan berupa miniatur kapal sebagai berikut :

- Kemampuan mahasiswa meningkat 95% lebih terampil dan percaya diri dalam berwirausaha dan memiliki kreativitas yang tinggi dengan memanfaatkan limbah bambu.
- Kemampuan mahasiswa meningkat 95% dalam mengembangkan kreativitasnya melalui pelatihan memanfaatkan limbah bambu yang bernilai jual sehingga dapat meningkatkan jiwa wirausaha.
- Kesadaran mahasiswa meningkat 95% akan kebersihan lingkungan akibat limbah sehingga dapat meminimalisir dampaknegative pencemaran lingkungan.
- Kemampuan mahasiswa meningkat 95% dengan memanfaatkan pelatihan ini sebagai motivasi dan sarana untuk meningkatkan nilai jual.

4. KESIMPULAN

Selama melakukan pengabdian kepada masyarakat dimana semua peserta antusias untuk mengikuti kegiatan yang diadakan ini. Mereka telah merasakan dan melihat sendiri hasil yang didapat, membuat mereka termotivasi untuk berinovasi dan berkreasi memanfaatkan limbah yang ada disekitar lingkungan mereka. Dari hasil membuat miniatur kapal layar tradisional dari limbah bambu ini banyak sekali dari mahasiswa dan dosen Universitas Tridinanti yang tertarik dengan kapal yang dibuat dan tidak sedikit dari dosen Universitas Tridiananti Palembang memesan kapal tersebut. Dengan memanfaatkan limbah bambu untuk dijadikan miniatur kapal ini dapat membuat lingkungan disekitar rumah menjadi bersih dan sehat, tak hanya itu miniatur ini bisa menjadi ide bisnis jangka panjang, dengan banyaknya orang yang tertarik pada miniatur ini sudah pasti menjadi ladang bisnis yang sangat menguntungkan bagi kita

DAFTAR PUSTAKA

- Bambu Kering. (8 Maret 2022). Miniatur Kapal Layar Tradisional dari Bambu- Kerajinan Bambu [Video]. Youtube, https://youtu.be/_4JRuzWy4I4
- Bharata, W. et al. (2023). Pengelolaan dan Pemanfaatan Sampah Plastik Dengan Metode Ecobrick Menjadi Barang Yang Bermanfaat Di Desa Liang Ulu. Diakses tanggal 26 Mei 2023, dari <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpmmp/article/view/53355/pdf>
- Eprints.umm. Diakses tanggal 26 Mei 2023, dari <https://eprints.umm.ac.id/35868/3/jiptummp-gdl-auliaputra-48463-3-babii.pdf>

- Fahmi, Y.W., & Prabowo, S. (2015). Pemanfaatan Limbah Untuk Pembuatan Miniatur Kapal Kayu Di JM Gallery Mojokerto. Media.neliti.com. Diakses tanggal 26 Mei 2023, dari <https://media.neliti.com/media/publications/249471-pemanfaatan-limbah-untuk-pembuatan-minia-8334f202.pdf>
- Ibeng, P. (11 Mei 2023). Pengertian Limbah Menurut Ahli, Jenis, Karakteristik, dan Dampaknya. Pendidikan.co.id. Diakses tanggal 26 Mei 2023, dari <https://pendidikan.co.id/pengertian-limbah-menurut-ahli-jenis-karakteristik-dan-dampaknya/>
- Kurniasih,W. (2021). Pengertian Kerajinan: Manfaat, Tujuan, dan Jenis-jenis Kerajinan. www.gramedia.com. Diakses tanggal 26 Mei 2023, dari <https://www.gramedia.com/literasi/kerajinan/>
- Kurniawati, D.A. (2023). Bambu: Pengertian, Morfologi, dan Potensi. Foresteract.com. Diakses tanggal 26 Mei 2023, dari <https://foresteract.com/bambu/>
- P3E Kalimantan. (2017). Sekilas keunggulan bambu (Aksi Menanam Bambu Balikpapan 2014-2017). <http://kalimantan.Menlhk.go.id>. Diakses tanggal 26 Mei 2023, dari <https://p3ekalimantan.menlhk.go.id/wp-content/uploads/2021/11/Sekilas-Keunggulan-Bambu.pdf>
- Prabandari,A.I. (27 November 2021). Jenis-jenis Bambu yang Tumbuh di Indonesia Beserta Karakteristiknya, Perlu Diketahui. www.merdeka.com. Diakses pada tanggal 29 Mei 2023, dari <https://www.merdeka.com/jateng/jenis-jenis-bambu-yang-tumbuh-di-indonesia-beserta-karakteristiknya-perlu-diketahui-klh.html>
- Pradiptya, S.P. (2013). Bab III Metode Penelitian. Repository.upi.edu. Diakses pada tanggal 26 Mei 2023, dari http://repository.upi.edu/3848/6/S_PSI_0800926_Chapter3.pdf
- Riskita, A. (13 Mei 2022). Jenis Kerajinan Bambu Yang Bisa Dijadikan Ide Bisnis. Store.sirclo.com. Diakses pada tanggal 29 Mei 2023, dari <https://store.sirclo.com/blog/jenis-kerajinan/>
- Sukma, F.K. (2018). Pemanfaatan Limbah Bambu Menjadi Barang Bernilai Ekonomis. Kompasiana.com. Diakses pada tanggal 29 Mei 2023, dari <https://www.kompasiana.com/fifi11586/6205b130b4616e454644e823/pemanfaatan-limbah-bambu-menjadi-barang-bernilai-ekonomis>
- Wulandari, S. et al. (1 Mei 2021). Pemanfaatan Limbah Plastik Menjadi Barang Bernilai Ekonomi Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Tanjung Rejo Percut Sei Tuan. Scholar,google.co, Diakses tanggal 26 Mei 2023, dari https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&oe=ASCII&user=Kxn5-eYAAAAJ&pagesize=100&sortby=pubdate&citation_for_view=Kxn5-eYAAAAJ:a0OBvERweLwC